

**DOKUMEN 1 KURIKULUM**  
**SMP NEGERI 1 MANDAH**  
**T.A 2023/2024**



**DINAS PENDIDIKAN**  
**KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**PROVINSI RIAU**  
**TAHUN 2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Karakteristik SMP Negeri 1 Mandah**

Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Paradigma Baru pada SMP Negeri 1 Mandah disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Paradigma Baru SMP Negeri 1 Mandah Kec. Mandah Kab Inhil Riau berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Mandah Kec. Mandah Kab Inhil Riau berdomisili pada Wilayah Inhil Utara Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau pengembangan ekonomi dan wilayah dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan sarana prasarana yang belum memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 98 % adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SMP Negeri 1 Mandah Kec. Mandah Kab Inhil Riau. Maka dalam penyusunan

Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

Pada akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif dengan mengakomodir keragaman tersebut.

SMP Negeri 1 Mandah terletak di Kelurahan Khairiah Mandah Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau. SMP Negeri 1 Mandah letaknya cukup jauh dari pemukiman penduduk sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mandah.

Kelebihan SMP Negeri 1 Mandah antara lain:

- a. Kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya.
- b. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan.
- c. Keterlibatan Komite Sekolah sangat baik terhadap pembangunan dan perkembangan sekolah
- d. Penyelenggaraan ekstrakurikuler yang memiliki prestasi
- e. Memiliki tenaga Pengajar yang memiliki semangat yang tinggi untuk maju demi perkembangan Pendidikan walaupun tinggal di daerah yang cukup jauh dari pusat kabupaten.
- f. Memiliki lahan yang cukup luas

#### **1. Karakteristik Konteks Sosial Budaya Dan Lingkungan**

SMP Negeri 1 Mandah berada di Kelurahan Khairiah Mandah yang terdiri dari mayoritas etnis Melayu, dengan keberagaman tambahan dari suku Tionghoa, Jawa, Banjar, dan berbagai kelompok etnis lainnya, mencerminkan keragaman sosial budaya yang kaya di wilayah tersebut. Masyarakatnya dikenal dengan kehangatan dan keramahan, menciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif bagi semua penduduknya. Budaya Melayu yang kental tercermin dalam adat istiadat, tradisi, dan

nilai-nilai yang masih dijunjung tinggi, sementara warisan budaya dari suku-suku lain memberikan warna yang beragam dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antar-etnis yang harmonis dan kerjasama antara berbagai kelompok menjadi ciri khas penting dalam konteks sosial budaya Khairaih Mandah, menciptakan suatu lingkungan yang dinamis dan penuh toleransi. Dalam lingkungan ini, kesadaran akan pentingnya keberagaman dan penghargaan terhadap budaya satu sama lain menjadi landasan kuat bagi perkembangan komunitas yang maju dan sejahtera.

## 2. **Karakteristik Peserta Didik**

Peserta didik di SMP Negeri 1 Mandah memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang mayoritas tamat SD dan SMP, serta bekerja di sektor pertanian kelapa hibrida. Dalam perjalanan ke sekolah, beberapa peserta didik menggunakan sepeda dan yang lainnya naik motor. Latar belakang ini secara umum mencerminkan karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Mandah:

- a. Mereka mampu dan mau mengikuti aturan serta kegiatan sekolah.
- b. Memiliki kemauan belajar yang tinggi.
- c. Memahami dan mampu bersikap terhadap keberadaan sesama peserta didik.
- d. Memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Bersedia meluangkan waktu di luar jam belajar mengajar untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Masih menjunjung tinggi kesopanan dalam bergaul.
- g. Memiliki kehidupan beragama yang baik.

Dengan demikian, peserta didik di SMP Negeri 1 Mandah menunjukkan komitmen dalam pembelajaran, kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan tetap memegang nilai-nilai sosial dan agama yang kuat.

### 3. Program Sekolah

Program unggulan yang dikembangkan SMP Negeri 1 Mandah adalah sebagai berikut:

#### 1) Program Keagamaan

Program ini merupakan bentuk implementasi dari Visi sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sholat dhuhur berjamaah, sholat nariah yang wajib diikuti seluruh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang muslim. Seluruh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan yang perempuan muslim wajib memakai berjilbab.10 menit sebelum pembelajaran dimulai wajib membaca Sholawat Nariah bagi yang beragama Islam/muslim, bagi yang non muslim menyesuaikan.

#### 2) Program Peduli Lingkungan

Program ini dilaksanakan harian, dimulai pukul 07.15 sd 07.25 oleh semua warga sekolah sesuai dengan lokasi masing – masing dengan membersihkan lingkungan menata taman, merawat taman. Diadakan lomba penghijauan pada saat hari bumi atau hari lingkungan.

#### 3) Pengembangan SDM

- a. Pengembangan SDM diikuti oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap hari sabtu
- b. Melaksanakan open class setiap mata pelajaran

### B. Landasan Penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Mandah

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia” dan Pasal 32 ayat (1), “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dalam mengembangkan nilai-nilai budayanya.”
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, ”Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal 36 ayat (2), “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”. Pasal 38 ayat (2), “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, jo PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat (1), “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik”.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, “Satuan pendidikan dapat mengadopsi atau mengadaptasi model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional bersama unit terkait”.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Penyusunan kurikulum operasional SMP Negeri 1 Mandah berlandaskan pada peraturan perundang-undangan terkait dengan sistem pendidikan nasional, standar nasional pendidikan, kurikulum nasional, konsep merdeka belajar, profil pelajar Pancasila, kepramukaan, muatan lokal, penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, evaluasi kurikulum, penumbuhan budi pekerti, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) satuan pendidikan, penyusunan juga mempertimbangkan kondisi dan keberadaan sekolah yang tidak terpisahkan dengan masyarakat sekitar dari perangkat pemerintah terkecil RT, RW, kelurahan dan seterusnya, implementasinya dalam bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan, kerja sama sekolah dengan tokoh masyarakat, membina sosialisasi peserta didik agar peserta didik dapat kerjasama, rukun, tolong menolong dan saling menghormati selain dari itu penyusunan juga mengacu pada konteks merdeka belajar antara lain menggunakan pendekatan atau model yang beragam, seperti *problem based learning*, *project based learning*, *discovery learning*, *inquiry*, atau lainnya. Proses belajar berbasis *active learning*, berorientasi pada proses, serta *collaborative learning*

Penekanan kegiatan pembelajaran adalah pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis, peserta didik mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, eksplorasi nilai-nilai dan karakter, serta dituntut untuk berpikir kritis, analisis dan evaluasi.

### **C. Tujuan Penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Mandah**

Kurikulum SMP Negeri 1 Mandah disusun sebagai pedoman bagi semua warga sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, tujuan pendidikan nasional, dan prinsip-prinsip pendidikan serta tujuan sekolah baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.

### **D. Prinsip Penyusunan KTSP**

Penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Mandah ini berpedoman pada prinsip-prinsip Penyusunan KTSP yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor No. 24 Tahun 2016, sebagai berikut ini.

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran

3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu



media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

6. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

8. Agama

Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua matapelajaran ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

9. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

12. Kesetaraan Gender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan gender.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

## **E. Prinsip Pengelolaan KTSP**

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan nasional

sesuai tujuan pendidikan, keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib dan muatan lokal.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni  
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan  
Pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara hard skills dan soft skills pada setiap kelas antarmata pelajaran, dan memperhatikan kesinambungan hard skills dan soft skills antarkelas.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan  
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar jenjang pendidikan.
6. Belajar sepanjang hayat  
Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka NKRI.

## **BAB II**

### **TUJUAN PENDIDIKAN**

#### **A. Tujuan Pendidikan Kurikulum 2013**

Tujuan Pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara singkatnya, undang-undang tersebut berharap pendidikan dapat membuat peserta didik menjadi kompeten dalam bidangnya. Di mana kompeten tersebut, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disampaikan di atas, harus mencakup kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 35 undang-undang tersebut.

Sejalan dengan arahan undang-undang tersebut, telah pula ditetapkan visi pendidikan tahun 2025 yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud disini adalah cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual dan cerdas sosial/emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam ranah pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah keterampilan.

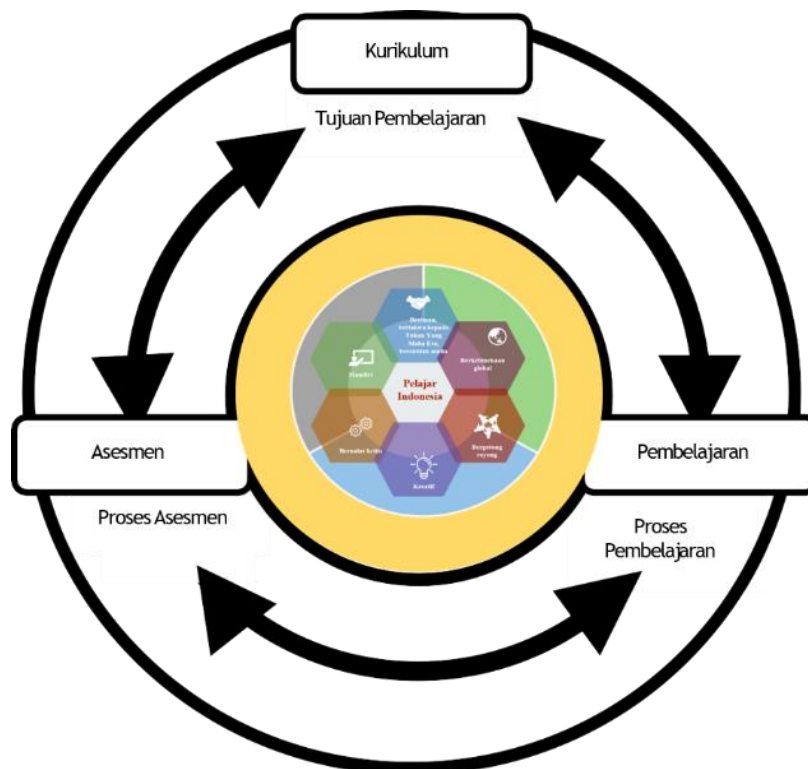
Dengan demikian Kurikulum 2013 adalah dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

#### **B. Tujuan Kurikulum Pendidikan Paradigma baru**

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas

bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SMP Negeri 1 Mandah. Maka dalam penyusunan Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

Tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif dengan mengakomodir keragaman tersebut.



### **C. Visi SMP Negeri 1 Mandah**

Perkembangan dan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMP Negeri 1 Mandah memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah sebagai berikut:

**“MENUJU SEKOLAH YANG BERPRESTASI, BERDISIPLIN, DAN UNGGUL DALAM IMTAQ”**

### **D. Indikator Visi**

Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, yang memiliki enam dimensi utama yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebinekaan global.

### **E. Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, kreatif dan menyenangkan
2. Mengarahkan siswa menguasai ajaran agama untuk menumbuhkan sikap disiplin
3. Berperilaku arif dalam bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku
4. Berprestasi dalam perolehan nilai ujian
5. Teladan dalam disiplin
6. Berprestasi dalam kegiatan olahraga dan seni
7. Menjalin kerjasama yang harmonis

### **F. Tujuan**

Tujuan pendidikan pada SMP Negeri 1 Mandah adalah langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2023/2024 SMP Negeri 1 Mandah mencanangkan tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama warga sekolah
2. Mewujudkan sekolah yang unggul dalam pendidikan karakter.
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
6. Meningkatkan pelayanan yang baik bagi peserta didik.
7. Membekali kemampuan life skill yang terintegrasi dalam berbagai kegiatan.



**BAB III**  
**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**  
**TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

**A. Struktur Kurikulum**

Struktur dan muatan kurikulum pada SMP Negeri 1 Mandah tahun 2023/2024 menggunakan Kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar . Struktur kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran termasuk pengembangan diri sebagai berikut ini.

	MATA PELAJARAN	Alokasi Belajar Perminggu		
		VII	VIII	IX
	Kelompok A			
	Pendidikan Agama	3	3	3
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
	Bahasa Indonesia	6	6	6
	Matematika	5	5	5
	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	5	5	5
	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	4	4	4
	Bahasa Inggris	4	4	4
	Kelompok B			
	Seni Budaya	3	3	3
	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
	Prakarya	2	2	2
	Muatan Lokal (Budaya Melayu)	2	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

## B. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.

### 1. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran pelajaran wajib berdasarkan Kurikulum 2013 adalah Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan Prakarya

Cakupan materi pelajaran tersebut diuraikan berdasarkan Tingkatan kompetensi dan Kompetensi Inti yang tertuang dalam Permendikbud No 24 Tahun 2016.

### 2. Mata Pelajaran Tambahan

Mata pelajaran tambahan yang digunakan dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Mandah adalah Muatan Lokal Budaya Melayu Riau.

### 3. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

#### *1). Jenis – jenis Pengembangan diri*

Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individual</li> <li>2. Kelompok</li> <li>3. Klasikal, tatap muka guru BK masuk ke kelas (open sesi)</li> </ol>
Ekstrakurikuler Pilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olimpiade Matematika</li> <li>2. Olimpiade IPA</li> <li>3. Olimpiade IPS</li> <li>4. Bola Volly Prestasi</li> <li>5. Catur</li> <li>6. Marawis</li> </ol>

b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

<b>Kegiatan</b>	<b>Contoh</b>
<i>Rutin</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan lingkungan selasa-kamis jam 7.20 wib</li> <li>2. Piket kelas</li> <li>3. Ibadah / sholat duhur berjamaah</li> <li>4. Baca surat pendek dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas</li> <li>5. Upacara bendera tiap senin</li> <li>6. Wajib baca Koran</li> </ol>
<i>Spontan</i> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi dan menjawab salam</li> <li>2. Meminta maaf</li> <li>3. Berterima kasih</li> <li>4. Mengunjungi kerabat yang sakit</li> <li>5. Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>6. Mengumumkan barang temuan</li> </ol>

	<p>7. Melerai pertengkaran</p> <p>8. Mengumpulkan infaq untuk masjid</p>
<p><i>Keteladanan</i>, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku guru selalu positif</li> <li>2. Mengambil sampah yang berserakan</li> <li>3. Cara berbicara yang sopan</li> <li>4. Mengucapkan terima kasih</li> <li>5. Meminta maaf</li> <li>6. Menghargai pendapat orang lain</li> <li>7. Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda</li> <li>8. Mendahulukan kesempatan kepada orang tua</li> <li>9. Penugasan peserta didik secara bergilir</li> <li>10. Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan)</li> <li>11. Memberi salam ketika bertemu</li> <li>12. Berpakaian rapi dan bersih</li> <li>13. Menepati janji</li> <li>14. Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi</li> <li>15. Berperilaku santun</li> <li>16. Pengendalian diri yang baik</li> <li>17. Memuji pada orang yang jujur</li> <li>18. Mengakui kebenaran orang lain</li> <li>19. Mengakui kesalahan diri sendiri</li> <li>20. Berani mengambil keputusan</li> <li>21. Berani berkata benar</li> <li>22. Melindungi kaum yang lemah</li> <li>23. Membantu kaum yang fakir</li> <li>24. Sabar mendengarkan orang lain</li> <li>25. Mengunjungi teman yang sakit</li> <li>26. Menunjukkan budaya gemar membaca</li> </ol>

	27. Mengembalikan barang yang bukan miliknya 28. Antri 29. Mendamaikan 30. Semangat tinggi dalam bekerja
--	---

Jenis, nilai-nilai yang ditanamkan dan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan diri di SMP Negeri 2Mandahsebagai berikut ini.

<b>Jenis Pengembangan Diri</b>	<b>Nilai-nilai yang ditanamkan</b>	<b>Strategi</b>
A. Bimbingan Konseling (BK)	1. Kemandirian 2. Percaya diri 3. Kerjasama 4. Demokratis 5. Peduli sosial 6. Komunikatif 7. Jujur	1. Pembentukan karakter atau kepribadian 2. Pemberian motivasi 3. Bimbingan karier
<b>B. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib</b>		
1.Kepramukaan	1. Demokratis 2. Disiplin 3. Kerjasama 4. Rasa Kebangsaan 5. Toleransi 6. Peduli sosial dan lingkungan	1. Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)
<b>B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan</b>		
1. Olahraga	1. Sportifitas 2. Menghargai prestasi	1. Melalui latihan rutin (antara lain: bola voli, basket, tenis meja, badminton, pencak silat,

	3. Kerja keras 4. Cinta damai 5. Disiplin 6. Jujur	outbond) 2. Perlombaan olahraga
2. Kerohanian	1. Religius 2. Rasa kebangsaan 3. Cinta tanah air	1. Beribadah rutin 2. Peringatan hari besar agama 3. Kegiatan keagamaan

c. Mekanisme Pelaksanaan Pengembangan diri

- 1). Pengembangan diri dilaksanakan diluar jam pembelajaran dan dibina oleh pendidik dari dalam maupun dari luar SMP Negeri 1 Mandah yang mempunyai kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah.

2). Jadwal Kegiatan

NO.	JENIS KEGIATAN	HARI	PUKUL
1	Kepramukaan	Jumat	15.00 - 16.30
2	Olimpiade Matematika	Sabtu	15.00 - 16.30
3	Olimpiade IPA	Sabtu	15.00 - 16.30
4	Olimpiade IPS	Sabtu	15.00 - 16.30
5	Bola Volly Prestasi	Sabtu	15.00 - 16.30
6	Marawis	Sabtu	15.00 - 16.30

d. Penilaian

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.

### C. Pengembangan Pendidikan Karakter

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan karakter bangsa tidak dimasukkan

sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Dalam Kurikulum 2013 pengembangan pendidikan karakter termasuk bagian dari kompetensi Inti 1 dan 2 atau KI-1 dan KI-2. Guru dan sekolah mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diintegrasikan dalam Mata Pelajaran akan mengacu atau berpedoman pada Panduan Pendidikan yang dikeluarkan Direktorat PSMP, yakni

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Nilai Utama Yang Dikembangkan</b>
1. Pendidikan Agama	Kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, kesantunan, kedisiplinan, bertanggung jawab, cinta ilmu, keingintahuan, percaya diri, menghargai keberagaman, kepatuhan pada aturan sosial, bergaya hidup sehat, kesadaran akan hak dan kewajiban, kerja keras
2. PKn	Kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, nasionalisme, kepatuhan pada aturan sosial, menghargai keberagaman, kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
3. Bahasa Indonesia	Kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, percaya diri, bertanggung jawab, keingintahuan, kesantunan, nasionalisme
4. Matematika	Kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kerja keras, keingintahuan, kemandirian, percaya diri

5. IPS	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, nasionalisme, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, kerja keras
6. IPA	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, keingintahuan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, bergaya hidup sehat, percaya diri, menghargai keberagaman, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, cinta ilmu
7. Bahasa Inggris	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, menghargai keberagaman, kesantunan, percaya diri, mandiri, bekerjasama, kepatuhan pada aturan sosial
8. Seni Budaya	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, menghargai keberagaman, nasionalisme, dan menghargai karya orang lain, ingin tahu, kedisiplinan
9. Penjasorkes	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, bergaya hidup sehat, kerja keras, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, menghargai karya dan prestasi orang lain
10. Prakarya	Kereligiousan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, menghargai keberagaman, menghargai karya orang lain, nasionalisme

Indikator nilai-nilai karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana



pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan budaya dan karakter bangsa bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

Dari hasil pengamatan, catatan anekdot, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.

D (1) : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

C (2) : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

B (3) : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

A (4) : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

Setiap tahun diharapkan ada peningkatan dari D ke C, dari C Ke B hingga ke A. Selain itu ruang lingkup yang di amati juga diharapkan semakin melebar ke semua sector.

Kegiatan nyata yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mandah adalah sebagai berikut:

<b>NO.</b>	<b>NILAI</b>	<b>KEGIATAN YANG DILAKUKAN</b>
1	Bersih dan Nyaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membentuk piket harian</li><li>2. Melakukan pagi bersih setiap hari oleh seluruh warga sekolah mulai pukul 07.10 sd 07.25</li><li>3. Pembuatan taman kelas</li><li>4. Penanaman pohon-pohon besar maupun pohon produktif</li></ol>
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerapkan absen pagi dan siang untuk tenaga pendidik dan kependidikan</li><li>2. Menggalakan piket pintu gerbang</li><li>3. Membuat aturan yang dimusyawarahkan seluruh warga sekolah tentang kehadiran di sekolah pukul 07.15 tepat</li></ol>
3	Sopan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membiasakan salam setiap bertemu dengan warga sekolah</li><li>2. Membudayakan pakaian yang rapi</li><li>3. Membiasakan menyapa kepada setiap orang yang berada di sekolah</li></ol>

4	Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca al qur'an dan berdo'a setiap pagi sebelum pembelajaran</li> <li>2. Sholat dhuha berjamaah setiap hari sabtu pagi</li> <li>3. Sholat dhuhur berjamaah setiap hari</li> <li>4. Merayakan peringatan hari besar</li> <li>5. Mengadakan pondok dan khasanah romadhon</li> </ol>
---	----------	---

#### D. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di satuan pendidikan.

Pengaturan beban belajar di SMP Negeri 1 Mandah dengan sistem paket yang didasarkan pada struktur dan muatan kurikulum dengan alokasi waktu sebagai berikut ini.

1. Beban belajar untuk peserta didik kelas VII sebanyak 40 Jam VIII dan IX adalah 38 jam pelajaran perminggu, sedangkan pelajaran per minggu
2. Alokasi waktu 40 menit untuk setiap mata pelajaran

Alokasi waktu 40 menit untuk setiap mata pelajaran

Kelas	Jam tatap muka (menit)	Jml. Jam/ minggu	Minggu efektif per tahun	Waktu pembelajaran /jam per tahun
VII	40	40	37	1.476 jam/tahun
VIII	40	39	37	1.406 jam/tahun
IX	40	39	37	1.406 jam/tahun

Selain tatap muka, beban belajar yang harus diikuti peserta didik adalah penugasan terstruktur (TT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) yang waktunya maksimal lima puluh persen (50%) dari jumlah jam tatap muka. Penugasan terstruktur di SMP Negeri 1 Mandah diberikan alokasi waktu setelah siswa melakukan soal jamaah duhur. Contoh TT diantaranya pembelajaran remidi dan pengayaan, sedangkan contoh KMTT adalah pekerjaan rumah yang sifatnya mendalami KD dengan metode investigasi dan penemuan

Penugasan mandiri tidak terstruktur terdiri dari tugas-tugas individu atau kelompok yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan bakat peserta didik.

### E. Ketuntasan Belajar

Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah akan secara bertahap dan berkelanjutan menetapkan dan meningkatkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal.

Ketuntasan belajar untuk kelas VII, VIII dan IX semester 1 dan 2 yang menggunakan Kurikulum Paradigma baru pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut :

#### a. Kelas VII

MATA PELAJARAN		VII			
		1		2	
		KI1 KI2	KI3 KI4	KI1 KI2	KI3 KI4
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama	B	70	B	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	70	B	70
3	Bahasa Indonesia		70		70
4	Matematika		70		70
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		70		70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		70		70
7	Bahasa Inggris		70		70
<b>Kelompok B</b>					
8	Seni Budaya		70		70
9	PJOK		70		70
10	Prakarya		70		70
11	Budaya Melayu Riau		70		70

b. Kelas VIII

MATA PELAJARAN		VII			
		1		2	
		KI1 KI2	KI3 KI4	KI1 KI2	KI3 KI4
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama	B	70	B	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	70	B	70
3	Bahasa Indonesia		70		70
4	Matematika		70		70
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		70		70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		70		70
7	Bahasa Inggris		70		70
<b>Kelompok B</b>					
8	Seni Budaya		70		70
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan		70		70
10	Prakarya		70		70
11	Budaya Melayu Riau		70		70

c. Kelas VII

MATA PELAJARAN		VII			
		1		2	
		KI1 KI2	KI3 KI4	KI1 KI2	KI3 KI4
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama	B	70	B	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	70	B	70
3	Bahasa Indonesia		70		70
4	Matematika		70		70
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		70		70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		70		70
7	Bahasa Inggris		70		70
<b>Kelompok B</b>					
8	Seni Budaya		70		70
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan		70		70
10	Prakarya		70		70
11	Budaya Melayu Riau		70		70

SMP Negeri 1 Mandah berusaha menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar) walaupun sistem paket. Artinya setiap peserta didik harus mengikuti kegiatan kenaikan kelas bersama-sama, sedangkan untuk yang belum tuntas KKM harus mengikuti pembelajaran remidi, dan peserta didik yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.

1. Program Remedial (Perbaikan)

- a. Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
- b. Kegiatan remedial dilaksanakan di luar jam pembelajaran.
- c. Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.

- d. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
  - e. Kesempatan mengikuti kegiatan remedial dibatasi maksimal 2 kali.
  - f. Nilai remedial maksimum sama dengan nilai KKM.
2. Program Pengayaan
- a. Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
  - b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di luar jam pembelajaran.
  - c. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
  - d. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.

## **F. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

### Kenaikan Kelas Kurikulum 2013

Kriteria kenaikan kelas menggunakan 2 (dua) aspek, yaitu aspek akademis dan aspek non akademis.

#### 1. Aspek akademis meliputi :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
  - b.** Memperoleh predikat nilai minimal **B (Baik)** pada penilaian akhir untuk KI-1 dan KI-2 untuk seluruh mata pelajaran
  - c. Memperoleh predikat nilai sama dengan atau lebih tinggi dari KKM yang ditentukan yakni nilai minimal pada penilaian akhir untuk KI-2 dan KI-3 untuk seluruh mata pelajaran
  - d. Tidak boleh ada nilai di bawah KKM untuk seluruh matapelajaran khusus untuk K-1 dan K2.
  - e. Boleh ada nilai di bawah KKM khusus untuk K-2 dan K3 maksimal 2 Mata Pelajaran yang dihitung dari rata-rata raport semester I dan II.
- 1) Ulangan harian, dilaksanakan setiap selesai pembelajaran dalam Kompetensi Dasar tertentu ( minimal 1 KD), ulangan harian maksimal dilakukan 3 kali dalam satu semester, pelaksanaannya di SMPN 1 Mandah sesuai dengan kalender akademik yang telah ada.

- 2) Ujian Tengah Semester, dilaksanakan setiap tengah semester ( 8 – 9 minggu), materi yang diujikan adalah semua KD selama tengah semester. Pelaksanaan ulangan tengah semester di koordinir oleh Urusan Kurikulum dan Pengajaran di sekolah.
- 3) Ujian semester. pelaksanaannya bersama-sama setelah menyelesaikan SK, KD selama satu semester. Penilaian non tes, merupakan salah satu bentuk penilaian yang dapat melengkapi dalam sistem penilaian tes. Teknik dan bentuk penilaian non tes yang dapat digunakan seperti; observasi, angket, sosiometri, skala sikap, portofolio, studi kasus maupun wawancara.

Mekanisme Pelaporan Hasil Belajar Peserta didik

Pelaporan hasil belajar peserta didik berupa laporan hasil belajar tengah semester dan semester.

Rumus pemberian nilai Rapor tengah Semester

Contoh :

$$NR = 3 P + Q : 4$$

P = Rata –rata nilai harian

Q = Nilai ujian tengah semester

Rumus pemberian nilai Rapor Semester

Contoh :

$$NR = 2 P + Q + R : 4$$

P = Rata –rata nilai harian

Q = Nilai tengah semester

R = Nilai ujian semester

### 3. Aspek Non Akademis

- a. Nilai kegiatan ektrakurikuler Wajib minimal baik.
- b. Ketidakhadiran tanpa keterangan maksimal 12 (dua belas) hari dalam 1 (satu) tahun terakhir, yang ditunjukkan dari catatan wali kelas.



- c. Siswa yang tidak memenuhi syarat kenaikan kelas boleh dinaikkan dengan catatan pindah sekolah dari SMP N 1 Mandah.

### **G. Pendidikan berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Wilayah Mandah adalah merupakan sentra produksi Kelapa untuk wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, yang produknya sudah terjual diberbagai tempat di seluruh Indonesia sampai Luar Negeri. Mengacu dari keadaan lingkungan tersebut SMP Negeri 1 Mandah mengembangkan muatan lokal dengan harapan hasil karya siswa ataupun setelah menyelesaikan belajaran di SMP Negeri 1 Mandah siswa mampu menciptakan hasil karya yang secara ekonomis menguntungkan.

### **H. Pendidikan Lingkungan Hidup.**

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya kemajuan jaman dimana era sekarang adalah merupakan era industrialisasi, keadaan lingkungan sudah begitu tercemarnya baik udara, air maupun tanah. Selain pencemaran akibat industrialisasi ternyata yang menyumbang pencemaran lingkungan adalah perilaku masyarakat yang tidak sehat, seperti menggunakan bungkus plastik dan membuangnya sembarangan sehingga keadaan tanah dan sungai disekitar kita menjadi tidak sehat lagi.

Menyadari hal tersebut SMP Negeri 1 Mandah merasa terpanggil untuk merubah karakter masyarakat sedini mungkin yaitu melalui pembelajaran lingkungan hidup kepada seluruh masayarat sekolah utamanya peserta didik. Dalam melakukan program tersebut ada 2 kegiatan :

1. Melakukan kegiatan pagi bersih setiap hari mulai pukul 07.15 sd 07.25
2. Membuat dan melaksanakan aturan sekolah bebas asap rokok
3. Memberikan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi pada semua mata pelajaran.

**BAB IV**  
**KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan ssetiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran dengan mengacu kepada kalender yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda Kabupaten Indragiri Hilir. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Alokasi waktu pada Kelender Pendidikan Berdasarkan Standar Isi (SI) dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif Belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Liburan akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur Keagamaan	2 - 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan liburr keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan Pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi

			jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
--	--	--	--

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut ;

#### **A. Permulaan Tahun Pelajaran**

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari senin minggu ketiga bulan juli, atau apabila hari tersebut merupakan hari libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.

Hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung selama 3 (tiga) hari dengan pengaturan sebagai berikut :

- Kelas VII melaksanakan Masa Orientasi Sekolah (MOS)
- Kelas VIII melaksanakan kegiatan kebersihan dan perssiapan kelas untuk proses pembelajaran
- Kelas IX melaksanakan pembimbing terhadap kegiatan kelas VIII untuk persiapan pembelajaran

#### **B. Waktu Belajar**

Waktu belajar menggunakan system semester dengan membagi 1 (satu) tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari, yaitu :

<b>HARI</b>	<b>WAKTU BELAJAR</b>
Senin	07.30 – 13.30
Selasa	07.30 – 13.25
Rabu	07.30 – 13.25
Kamis	07.30 – 13.25
Jum'at	07.30 – 11.40
Sabtu	07.30 – 12.15

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar ditetapkan sebanyak 19 minggu untuk semester I (ganjil) dan 22 minggu untuk semester II (genap) setiap untuk tahun Pelajaran 2023/2024.

### **C. Liburan Sekolah**

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan sebagai berikut ;

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan

Sekolah mengambil kebijakan hari libur sesuai dengan hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat.dan daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berisi tentang visi dan misi serta tujuan sekolah; struktur dan muatan kurikulum; kalender pendidikan dan silabus.
2. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) harus dibuat oleh sekolah dengan mempertimbangkan kondisi daerah, sekolah, dan peserta didik.

#### **B. Saran**

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Mandah hendaklah menjadi pedoman pengelolaan pendidikan secara holistik dan konsisten.
2. Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dengan cara mendukung dan mengkritisi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 1 Mandah melalui perwakilan orang tua dalam wadah komite sekolah.
3. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh dinas pendidikan hendaklah dapat memperlancar pelaksanaan Kurikulum sehingga manajemen sekolah dapat terlaksana dengan baik.

Khairiah Mandah, 17 Juli 2023

Kepala SMP Negeri 1 Mandah



*Amro Lani*

**AMRO LANI, S.Pd.,Gr**

NIP. 19900416 201902 1 004